

Pelatihan Basic Safety Management System Bagi Personel TNI AU Di Pangkalan Udara Atang Sendjaja

Imam Sonhaji¹, Dhian Supardam², Nunuk Praptiningsih³, Dwi Lestary⁴, Surya Tri Saputra⁵,
Wahyu Kurniawan⁶, Ichyu Machiyana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Banten, Indonesia

E-mail: ¹imam.sonhaji@ppicurug.ac.id, ²dhian.supardam@ppicurug.ac.id,
³nunuk.praptiningsih@ppicurug.ac.id, ⁴dwi.lestary@ppicurug.ac.id, ⁵suryatri@ppicurug.ac.id,
⁶wahyu.kurniawan@ppicurug.ac.id, ⁷ichyu.machiyana@ppicurug.ac.id

Received :
9 Januari 2025

Revised :
11 Maret 2025

Accepted :
14 Maret 2025

Abstrak

Safety Management System (SMS) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada suatu sistem manajemen bisnis yang komprehensif yang dirancang untuk mengelola faktor keselamatan di tempat kerja. SMS menyediakan cara sistematis untuk mengidentifikasi bahaya dan mengelola risiko untuk memastikan manajemen resiko yang efektif. Setiap penyelenggara jasa penerbangan wajib membuat, menerapkan, mengevaluasi, dan terus meningkatkan sistem manajemen keselamatan berdasarkan program keselamatan penerbangan nasional. SMS menjabarkan ruang lingkup dan penerapan bagi penyedia pelayanan penerbangan. Sebagai bagian dari insan penerbangan, tentulah personel TNI AU di Pangkalan TNI AU Atang Sendjaja memerlukan pengetahuan mengenai keselamatan agar siap bekerja. Untuk meningkatkan pemahaman akan *Safety Management System*, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Basic Safety Management System Bagi Personel TNI AU di Pangkalan TNI AU Atang Sendjaja. Pelatihan dilakukan secara luring dikelas dengan metode yang digunakan tidak hanya ceramah namun juga dilaksanakan group discussion serta dilaksanakan ice breaking. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman personil tentang keselamatan, penguatan budaya keselamatan dan meningkatkan kesadaran dan ketrampilan dalam hal manajemen keselamatan.

Kata Kunci: pelatihan, *safety management system*, keselamatan, personel TNI AU

Abstract

Safety Management System (SMS) is a term used to refer to a comprehensive business management system designed to manage safety factors in the workplace. SMS provides a systematic way to identify hazards and manage risks to ensure effective risk management. Every aviation service provider is required to create, implement, evaluate, and continuously improve a safety management system based on the national aviation safety program. SMS describes the scope and application for aviation service providers. As part of the aviation personnel, of course, TNI AU personnel at the Atang Sendjaja TNI AU Base need knowledge about safety to be ready to work. To improve understanding of the Safety Management System, the Indonesian Aviation Polytechnic Curug held a community service activity in the form of Basic Safety Management System Training for TNI AU Personnel at the Atang Sendjaja TNI AU Base. The training was carried out offline in class with the method used not only lectures but also group discussions and ice breaking. The results of this training showed that there was an increase in personnel's understanding of safety, strengthening of safety culture and increasing awareness and skills in terms of safety management.

Keywords: *training, safety management system, safety, Air Force personnel*

Pendahuluan

Safety Management System atau Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada suatu sistem manajemen bisnis yang komprehensif yang dirancang untuk mengelola faktor keselamatan di tempat kerja (ICAO, 2016a). SMS menyediakan cara sistematis untuk mengidentifikasi bahaya dan mengelola risiko untuk memastikan manajemen resiko yang efektif (ICAO, 2016b) (ICAO, 2018). Sistem Manajemen Keselamatan menjadi wajib dan sangat penting, dikarenakan hingga tahun 1980 faktor penyebab kecelakaan adalah karena faktor teknologi pesawat atau produk dan faktor manusia (Stanton et al., 2019).

Setelah tahun 2007, ICAO melihat bahwa kecelakaan pesawat bukan hanya terjadi karena faktor manusia dan fasilitas saja, melainkan karena faktor organisasi, berangkat dari hal tersebut maka setiap organisasi diharapkan tidak hanya menerapkan tetapi juga meletakkan sistem manajemen keselamatan sebagai bagian dari organisasi tersebut (Boysen, 2013). Hal tersebut dilihat dari bagaimana sebuah organisasi penerbangan mengelola *safety* secara komprehensif melalui SMS, dimana *compliance* terhadap regulasi belum cukup tapi harus *beyond compliance* (Li & Guldenmund, 2018). Oleh karena itu, setiap individu maupun instansi penerbangan harus mengikuti standar atau aturan tersebut demi terwujudnya keselamatan (Dagger, 2018). Implementasi SMS memerlukan dukungan personel yang berkualitas dan memahami proses implementasi SMS (Tri Saputra et al., 2023). Untuk memastikan bahwa semua personel di organisasi memahami nilai penerapan SMS dalam organisasi yang sama (Octavianie, 2020).

Pangkalan TNI AU Atang Sendjaja sebagai salah satu basis operasi utama helikopter TNI AU memiliki peran penting dalam pembinaan dan pelaksanaan operasi. Namun, analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran personel terhadap implementasi SMS belum optimal. Oleh karena itu, pelatihan Basic SMS diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun budaya keselamatan yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 62 Tahun 2017, yang mewajibkan pendidikan dan pelatihan SMS bagi seluruh personel penerbangan.

Tujuan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman personel TNI AU tentang konsep dasar manajemen keselamatan penerbangan, membentuk budaya keselamatan yang mendorong perilaku aman di tempat kerja dan mengoptimalkan kemampuan personel dalam menerapkan kerangka kerja SMS untuk mengelola risiko secara efektif.

Metode

Kegiatan pelatihan *Basic Safety Management System* (SMS) bagi personel TNI AU di Lanud Atang Sendjaja dilaksanakan secara luring baik secara teori maupun praktek dengan menyediakan sertifikat bagi peserta (Hendra et al., 2022), (Kalbuana et al., 2021), (Kalbuana et al., 2022), (Kurnianto et al., 2023), (Prasetyo et al., 2021), (Kurniawati et al., 2023) meliputi beberapa tahapan inti, yang meliputi pertama persiapan. Pada tahapan persiapan dilakukan pemilihan topik berdasarkan panduan pengabdian masyarakat tahun 2024 (Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, 2024). Tahapan awal dilakukan survei lokasi untuk mendapatkan permasalahan dari mitra PKM. Survei ini bertujuan untuk memperoleh pendalaman yang mendalam mengenai kebutuhan pelatihan yang relevan dan efektif. Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, metode, waktu pelaksanaan dan alokasi sumber daya. Selanjutnya tim mempersiapkan

bahan ajar yang sesuai, termasuk modul teori, materi presentasi dan alat peraga yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian.

Kedua tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan melibatkan kolaborasi antara dosen sebagai pemateri utama, tenaga pendukung, dan taruna sebagai tim teknis. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 5 orang dosen dan 8 tim pendukung dengan target peserta sebanyak 21 orang personil TNI dari Lanud Atang Sendjaja Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Skadik 503 Lanud Atang Sendjaja. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pejabat PPI Curug yang bertempat di Aula Skadik 503 dan dilanjutkan pemberian materi oleh tim dosen di kelas. Materi pelatihan mencakup tiga topik utama yaitu overview manajemen keselamatan, budaya keselamatan, dan kerangka kerja SMS. Pembelajaran dilaksanakan di kelas baik teori maupun praktek dengan metode ceramah dan *Forum Group Discussion*.

Ketiga tahap evaluasi, tahap evaluasi dilakukan selama pembelajaran melalui keaktifan peserta pada saat di kelas maupun pada saat *Forum Group Discussion*. Selain evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, juga dilakukan penilaian tingkat kepuasan peserta melalui kuesioner yang dibagikan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat menjadi masukan bagi tim PKM untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan ketua tim PKM Bapak Imam Sonhaji melakukan kunjungan lapangan ke Lanud Atang Sendjaja Bogor lebih tepatnya di Skadron Pendidikan (Skadik) 503 untuk melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan dan teknis pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Kordinasi Ketua Tim PKM dengan Komandan Skadik 503

Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024. Pembukaan pelaksanaan PKM dilakukan pada pukul 08.00 WIB di Aula Skadik 503, diawali dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh panitia dan peserta PKM.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan PKM

Selanjutnya laporan pelaksanaan PKM oleh Ketua Tim PKM Bapak Imam Sonhaji dan dilanjutkan Sambutan oleh Komandan Skadik 503 Letkol Adm. Dany Ramdany selaku pimpinan mitra pelaksanaan PKM.



Gambar 3. Laporan Pembukaan Kegiatan PKM

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Wakil Direktur 1 Bidang Akademik Dr. Dhian Supardam serta dihadampingi Komandan Skadron Pendidikan 503 serta diikuti oleh para pejabat perwira Skadik 503, dosen PPI Curug, taruna dan seluruh peserta PKM. Setelah dilaksanakan Pembukaan PKM, dilanjutkan dengan penyampaian materi System Management Overview and Fundamental, Safety Culture, *Safety Management System Framework* yang dilaksanakan didalam kelas yang diikuti oleh 21 peserta. Dalam penyampaian materi tersebut metode yang digunakan tidak hanya ceramah namun juga dilaksanakan group discussion serta dilaksanakan *ice breaking*.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Tim PKM



Gambar 5. Group Discussion

Pada akhir penyampaian materi, dilaksanakan evaluasi kegiatan untuk mengetahui tanggapan dari peserta terkait dengan pelaksanaan PKM dengan memberikan kuisioner kepada seluruh peserta PKM. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Evaluasi PKM

No	Indikator Evaluasi	Hasil		
		Puas	Cukup	Tidak Puas
1	Sasaran kegiatan PKM yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan Mitra	100%	0	0
2	Melakukan koordinasi perencanaan kegiatan PKM yang akan dilakukan	93%	7%	0
3	Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam kegiatan PKM memiliki kompetensi yang sesuai dengan tema	87%	13%	0
4	Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam kegiatan PKM memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan, sopan, ramah dan kooperatif	100%	0	0
5	Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM sesuai dengan tema	100%	0	0
6	Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah	87%	13%	0
7	Jadwal pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan perencanaan	93%	7%	0
8	Hasil kegiatan PKM sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	93%	7%	0
9	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kemampuan (skill)/pengetahuan mitra	87%	13%	0

Berdasarkan evaluasi PKM, bahwa rata-rata hasil evaluasi yang menyatakan puas sebanyak 93% dan cukup 7%. Terdapat 3 indikator yang mendapatkan kriteria 100% puas yaitu Sasaran kegiatan PKM yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan Mitra, Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam kegiatan PKM memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan, sopan, ramah dan kooperatif serta Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM sesuai dengan tema. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *Basic Safety Management System* ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pelatihan ini personil TNI AU di Lanud Atang Sendjaja dapat meningkatkan pemahaman tentang keselamatan, penguatan budaya keselamatan dan meningkatkan kesadaran dan ketrampilan dalam hal manajemen keselamatan. Peserta yang hadir sebanyak 21 orang dari target 20 orang. Evaluasi pelaksanaan PKM menunjukan rata-rata peserta PKM menyatakan puas dalam kegiatan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Lanud Atang Sendjaja atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan *Basic Safety Management System*. Kami sangat mengapresiasi sambutan yang hangat, fasilitas yang memadai, serta antusiasme seluruh personel yang telah memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan program ini. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan bersama.

Daftar Pustaka

- Boysen, P. G. (2013). Just culture: A foundation for balanced accountability and patient safety. *Ochsner Journal*, 13(3), 400–406.
- Dagger, R. (2018). Authority, Legitimacy, And The Obligation To Obey The Law. *Legal Theory*, 24(2), 77–102. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S1352325218000083>
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan di Lampung dan Sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i2.51>
- ICAO. (2016a). *Annex 19 Safety Management* (Issue July).
- ICAO. (2016b). *Doc 4444 Air Traffic Management*.
- ICAO. (2018). Safety Management Manual- Doc 9859. In *International Civil Aviation Organization*.
- Kalbuana, N., Hendra, O., Rizkina Aswia, P., Lestary, D., Kardi, K., & Solihin, S. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa Smk Penerbangan Di Wilayah Lampung Dan Sidoarjo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 232–239. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.44>
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Cahyadi, C. I. (2022). *Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pe*. 2(1), 57–65.
- Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2023). Pengenalan Google Scholar dan SINTA Kepada Guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3), 96–104. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8042464>
- Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., & Prasetyo, B. (2023). Utilization of Zoom Application as An Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1268–1274. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1660>
- Li, Y., & Guldenmund, F. W. (2018). Safety management systems: A broad overview of the literature. *Safety Science*, 103, 94–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssci.2017.11.016>
- Octavianie, A. (2020). Penerapan Safety Management System pada AMTO 147D-13 Program Studi Teknologi Pemeliharaan Pesawat Udara Politeknik Penerbangan Makassar. *AIRMAN: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 3(2), 24–31. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v3i2.166>
- Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. (2024). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat 2024*.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.451>
- Stanton, N. A., Li, W. C., & Harris, D. (2019). Editorial: Ergonomics and Human Factors in Aviation. *Ergonomics*, 62(2), 131–137. <https://doi.org/10.1080/00140139.2019.1564589>
- Tri Saputra, S., Sonhaji, I., Machmiyana, I., & Arrafat, B. S. (2023). Pelatihan Safety Management System Bagi Personil Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(02), 79–84. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v4i02.764>